

Prolite – Bagaimana respons Anda saat mendengar tentang kontroversi konten di YouTube terkait konflik Israel?

Apakah Anda mempertanyakan keotentikan sumber berita? Atau mungkin khawatir tentang bagaimana informasi disebarkan?

YouTube saat ini sedang berada di bawah pengawasan ketat dari Uni Eropa terkait dengan isu tersebut.

Baca Juga: Mahasiswa UPI Laksanakan Edukasi Gizi di SMP Laboratorium
Percontohan: Upaya Cegah Konsumsi Junk Food dan Minuman Berpemanis Berlebih Pada Remaja.



Ilustrasi logo YouTube yang terlihat pada layar handphone dan komputer – herugan

Pejabat EU, Thierry Breton, baru saja mengirimkan surat kepada Sundar Pichai, pemimpin Alphabet, menyoroti peningkatan konten yang dilarang dan menyesatkan di platform tersebut, terutama yang berkaitan dengan konflik Israel dan Hamas.

Dilansir dari The Verge, juru bicara YouTube, Ivy Choi menyatakan, *“Menyusul peristiwa tragis di Israel dan eskalasi situasi di Israel dan Gaza, kami telah menghapus banyak video yang merugikan dan menonaktifkan beberapa saluran. Sementara itu, platform kami terus menghubungkan individu dengan sumber berita yang dapat diandalkan.”*



Baca Selanjutnya

20 Korban Alami Luka Ringan Imbas Kecelakaan KA Argo Semeru dan Argo Wilis